HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PERILAKU KONSUMTIF DENGAN PERGAULAN BEBAS

Dwi Cahyono
Dr. M. Jumarin, M.Pd.
Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani, M. Pd.
Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Wates

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif dengan pergaulan bebas pada siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi siswa kelas XI sebanyak 287 siswa, dan sampel 80 siswa diperoleh melalui random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket melalui Google Form dan dianalisis dengan korelasi product moment dan regresi ganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 1. hubungan positif signifikan antara penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif dengan pergaulan bebas. Nilai korelasi rxy penggunaan media sosial dengan pergaulan bebas sebesar 0,572, 2. perilaku konsumtif dengan pergaulan bebas sebesar 0,664, 3. uji regresi ganda menunjukkan Fhitung 420,925 > Ftabel 3,11. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif, semakin tinggi pula kecenderungan siswa untuk terlibat dalam pergaulan bebas. Disarankan agar sekolah, guru BK, dan orang tua memperkuat literasi digital, kontrol, dan pendampingan siswa.

***Kata Kunci**: Penggunaan Media Sosial, Perilaku Konsumtif, Pergaulan Bebas*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah menghadirkan media sosial sebagai bagian penting dalam kehidupan remaja. Media sosial memberikan kemudahan akses komunikasi, hiburan, dan informasi, namun di sisi lain juga menimbulkan permasalahan baru seperti kecenderungan perilaku konsumtif dan meningkatnya risiko pergaulan bebas (Fitriyani & Lestari, 2021). Fenomena ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana remaja berada pada fase pencarian identitas dan rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial.

Permasalahan utama yang muncul adalah semakin tingginya intensitas penggunaan media sosial oleh siswa, yang berimplikasi pada pola konsumsi berlebihan serta keterlibatan dalam bentuk pergaulan yang menyimpang dari norma sosial (Rahmah et al., 2020). Jika tidak diantisipasi, kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya prestasi akademik, hilangnya kontrol diri, bahkan munculnya perilaku berisiko lain. Oleh karena itu, diperlukan upaya solusi melalui penguatan literasi digital, pendampingan orang tua, dan peran konselor sekolah dalam memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan remaja (Putri & Santoso, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung adanya keterkaitan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian oleh Pratama dan Sari (2021) menemukan bahwa penggunaan media sosial secara intensif berhubungan dengan perilaku konsumtif remaja. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Nugraheni (2022), yang menegaskan bahwa perilaku konsumtif berkorelasi positif dengan kecenderungan pergaulan bebas. Selain itu, penelitian Rakhmawati dan Zubair (2021) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara media sosial dengan perilaku remaja. Penelitian oleh Susilo dan Santoso (2020) mengonfirmasi bahwa intensitas penggunaan media sosial meningkatkan peluang remaja terlibat dalam perilaku menyimpang. Terakhir, studi terbaru dari Wulandari (2023) memperlihatkan bahwa kombinasi penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif memiliki kontribusi nyata terhadap gaya hidup hedonis dan keterlibatan dalam pergaulan bebas.

Dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat diidentifikasi adanya gap research, yaitu masih terbatasnya kajian yang secara simultan meneliti hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif dengan pergaulan bebas pada remaja SMK. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menelaah bagaimana kedua faktor tersebut secara bersama-sama berhubungan dengan pergaulan bebas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif dengan pergaulan bebas pada siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo tahun ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, serta menjadi masukan praktis bagi sekolah, guru BK, dan orang tua dalam upaya pencegahan pergaulan bebas di kalangan remaja.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, desain ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif dengan pergaulan bebas pada siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Negeri 1 Panjatan yang berjumlah 287 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 80 siswa.

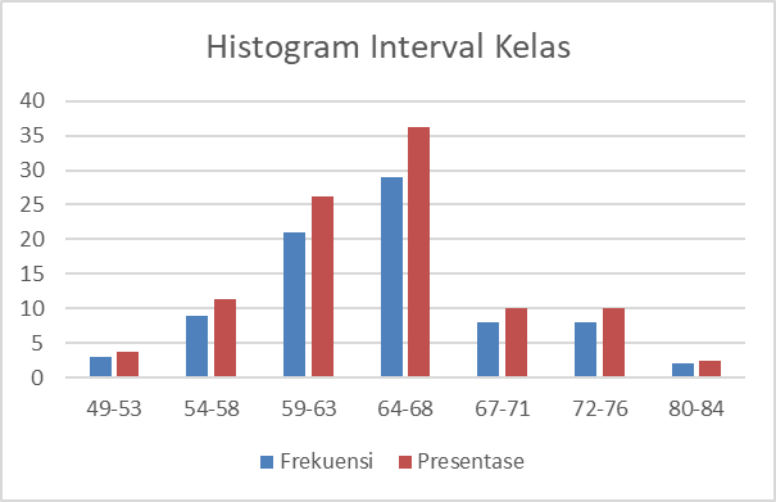
Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu persiapan dimulai dari penyusunan instrumen angket berdasarkan indikator variabel, uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas butir soal, pengumpulan data angket kepada responden melalui *Google Form*, dan analisis data adapun pengolahan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk skor hasil pengisian angket oleh responden. Data tersebut terdiri atas data penggunaan media sosial yang diperoleh dari skor jawaban responden pada 26 item angket, data perilaku konsumtif yang diperoleh dari skor jawaban responden pada 24 item angket, dan data pergaulan bebas yang diperoleh dari skor jawaban responden pada 21 item angket. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert 4 poin, uji validitas dilakukan

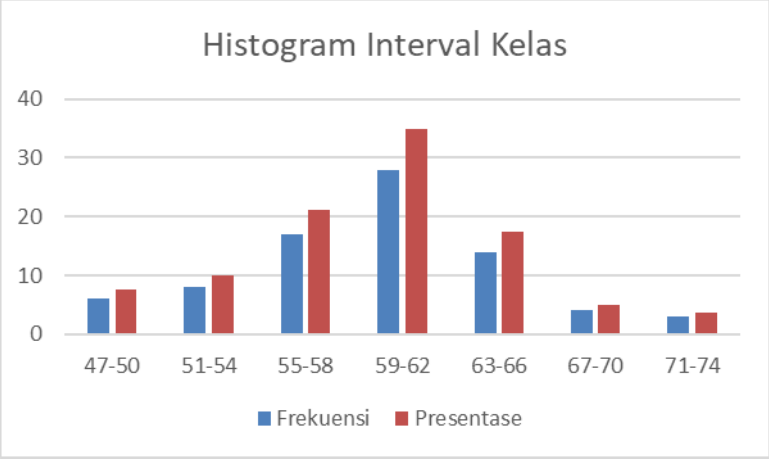
dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dan analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

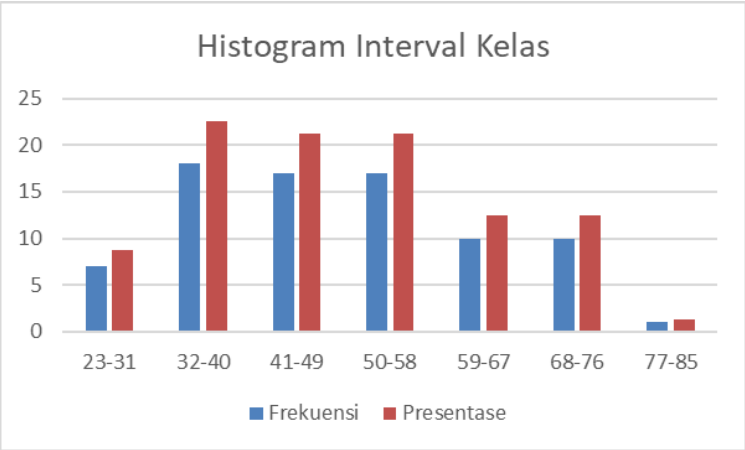
Untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian, dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu penggunaan media sosial, perilaku konsumtif, dan pergaulan bebas. Hasil distribusi frekuensi dari ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1 Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial



Gambar 2 Histogram Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumtif



Gambar 3 Histogram Distribusi Frekuensi Pergaulan Bebas

Setiap diagram menunjukkan proporsi kategori responden berdasarkan hasil angket skala Likert 4 poin. Dari ketiga variabel tersebut, kategori "tinggi" mendominasi, yang berarti sebagian besar siswa memiliki tingkat penggunaan media sosial, perilaku konsumtif, dan kecenderungan pergaulan bebas yang relatif tinggi. Adapun analisis data menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara variabel yang diteliti. Ringkasan hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Variabel yang Diuji	Nilai Uji	Keterangan
Penggunaan Media Sosial dengan Pergaulan Bebas	r = 0,572; p < 0,05	Signifikan
Perilaku Konsumtif dengan Pergaulan Bebas	r = 0,664; p < 0,05	Signifikan
Penggunaan Media Sosial & Perilaku Konsumtif dengan Pergaulan Bebas	F = 420,925; p < 0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media *sosial* dengan pergaulan bebas siswa, hipotesis kedua terdapat hubungan signifikan antara perilaku konsumtif dengan pergaulan bebas siswa, dan hipotesis ketiga penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif secara simultan berhubungan signifikan dengan pergaulan bebas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin besar kecenderungan siswa untuk terlibat dalam pergaulan bebas. Temuan ini mendukung penelitian Susilo dan Santoso (2020) yang menyatakan bahwa media sosial memperkuat dorongan perilaku konsumtif remaja dan membuka peluang interaksi sosial yang berisiko. Selain itu, perilaku konsumtif terbukti memiliki hubungan positif dengan pergaulan bebas. Hal ini sejalan dengan penelitian Rakhmawati dan Zubair (2021) yang menemukan bahwa perilaku konsumtif mendorong gaya hidup hedonis, yang pada akhirnya memicu remaja untuk mencari pengakuan dalam kelompok sosial melalui pergaulan bebas. Lebih lanjut, analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap pergaulan bebas. Hal ini

menguatkan pandangan Santrock (2003) bahwa masa remaja merupakan periode pencarian identitas, di mana pengaruh lingkungan dan media menjadi faktor dominan dalam pembentukan perilaku.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya peran sekolah, guru BK, dan orang tua dalam mengendalikan penggunaan media sosial dan membimbing siswa agar terhindar dari perilaku konsumtif berlebihan. Program literasi digital, konseling kelompok, serta pengawasan orang tua menjadi langkah strategis untuk mencegah pergaulan bebas di kalangan siswa SMK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara penggunaan media sosial dengan pergaulan bebas pada siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo tahun ajaran 2025/2026, terdapat hubungan positif signifikan antara perilaku konsumtif dengan pergaulan bebas pada siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo tahun ajaran 2025/2026, serta penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif secara simultan berhubungan signifikan dengan pergaulan bebas pada siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo tahun ajaran 2025/2026. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial dan semakin kuat perilaku konsumtif siswa, maka semakin besar pula kecenderungan mereka terlibat dalam pergaulan bebas. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain seperti kecerdasan emosional, religiusitas, atau pengaruh lingkungan teman sebaya untuk memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergaulan bebas remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyani, N., & Lestari, R. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif remaja. Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 10(2), 115–123.

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. Business Horizons, 53(1), 59–68. https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003

Nugraheni, S. (2022). Perilaku konsumtif dan pengaruhnya terhadap pergaulan bebas remaja. Jurnal Psikologi Remaja, 7(1), 45–53.

Pratama, R., & Sari, D. (2021). Intensitas penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif pada remaja. Jurnal Ilmu Sosial Humaniora, 6(2), 89–98.

Putri, A., & Santoso, B. (2022). Peran konselor sekolah dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa. Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan, 5(1), 23–34.

Rahmah, D., Fadilah, R., & Hidayat, M. (2020). Media sosial dan dampaknya terhadap perilaku sosial siswa. Jurnal Pendidikan Karakter, 4(2), 77–86.

Rakhmawati, F., & Zubair, A. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku remaja. Jurnal Psikologi Pendidikan, 12(1), 1–10.

Santrock, J. W. (2003). Adolescence. New York: McGraw-Hill.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susilo, A., & Santoso, H. (2020). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku konsumtif remaja. Jurnal Ilmu Sosial, 15(2), 125–135.

Wulandari, D. (2023). Media sosial dan gaya hidup hedonis remaja. Jurnal Pendidikan dan Perilaku Remaja, 5(1), 45–56.